BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan Etika Bisnis Islam di era saat ini sering diterapkan oleh berbagai perusahaan, hal ini diiringi oleh kesadaran masyarakat untuk mempelajari ekonomi islam, salah satunya yaitu etika bisnis islam, lalu dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di NUsantara Mart Rejotangan dengan hasil yang menunjukkan bahwa NUsantara Mart Rejotangan telah menyesuaikan etika bisnis sesuai islam dengan :

1. Penerapan Etika Bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan Etika bisnis islam adalah suatu proses dan juga upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan yang salah selanjutnya tentu melaksanakan hal yang benar berkenaan dengan hal ini NUsantara Mart Rejotangan memperhatikan produk, pelayanan perusahaan Secara sederahana NUsantara Mart Rejotangan mempelajari etika dalam bisnis sesuai ajaran islam berarti mempelajari tentang baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis.
2. NUsantara Mart Rejotangan dalam menjalankan bisnis yang islami dengan menggunakan beberapa klasifikasi, khususnya yang berhubungan dengan etika dalam berbisnis,yang diklasifikasikan

meliputri Etika pemasaran dalam konteks produk, etika pemasaran dalam konteks harga, etika pemasaran dalam konteks distribusi, Etika pemasaran dalam konteks promosi yang disesuaikan dengan etika bisnis islam.

3. Penerapan prinsip-prinsip etika bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan meliputi tauhid dan ihsan, lalu pengertian tauhid sendiri adalah konsep manusia agar menjalankan setiap aktivitasnya sesuai aqidah islam. Dalam hal ini NUsantara Mart Rejotangan tidak hanya mencari keuntungan semata, akan tetapi juga memberikan kontribusi berupa pemberdayaan masyarakat sekitar. hal lain yang dilakukan NUsantara Mart Rejotangan dalam mengimplementasikan etika bisnis islam lalu dengan melakukan tuntunan ihsan atau kebajikan dimana pihak NUsantara Mart Rejotangan selalu memahami bahwa segala aktivitas yang dilakukan oleh NUsantara Mart Rejotangan selalu di awasi oleh Allah SWT. Dalam hal ini penerapan ihsan yaitu dengan mempertanggung jawabkan produk-produk yang dijual yaitu aman dan halal.
4. Kendala dalam penerapan etika bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan Kendala adalah segala macam hal yang dapat menyebabkan jalanya kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi tidak efektif. Dalam menerapkan suatu operasional perusahaan pastinya perusahaan menemukan sebuah kendala, tidak terkecuali

dalam penerapan etika bisnis yang disesuaikan dengan kriteria islam. dalam hal ini kendala yang dijumpai NUsantara Mart Rejotangan dalam penerapan etika bisnis islam yaitu :

a. berasal dari Nusanatar Mart yang masih menjual produk asing misalkan unilever, wings dll. Hal ini berarti Nusanatara belum 100% memperdagangkan produk yang diproduksi oleh orang islam sendiri, hal ini sering menimbulkan komentar dari pelanggan.
b. Kendala yang muncul pada saat pengimplementasian etika bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan berasal dari pihak internal yaitu NUsantara Mart Rejotangan, hal ini sesuai dengan penjelasan konsumen yang menjelaskan dari pelayanan, berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala penerapan etika bisnis islam memang terjadi lantaran pihak NUsantara Mart sendiri bukan dari konsumen.

5. Solusi dalam Menghadapi Kendala Penerapan Etika Bisnis Islam di NUsantara Mart Rejotangan. Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Solusi sendiri biasanya akan muncul dengan adanya adaptasi dengan perubahan serta waktu dan kondisi tertentu. Solusi bisa diterapkan salah satu dan dipilih yang dianggap paling tepat, kemudian kita jalankan solusi yang telah dipilih perusahaan. Kemudian setelah itu dilakukan sebuah

evaluasi hasil apakah solusi yang perusahaan pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam menjalankan solusi NUsantara Mart Rejotangan menggunakan solusi internal dan eksternal yang meliputi

a. Solusi Internal

   Dalam wawancara dengan pengelola yaitu supervisor dan beberapa karyawan solusi dalam meminimalisir kendala dalam penerapan etika bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan dengan memilih produk yang berupa produk yang diminati oleh masyarakat terutama konsumen muslim. Berusaha memperbaiki segala aktivitas yang dijalankan dan disesuaikan dengan etika bisnis islam.

b. Solusi Eksternal

   Solusi yang lain juga berasal dari pelanggan NUsantara Mart Rejotangan, dari hasil wawancara para konsumen memberikan kritik maupun saran. Hal ini juga bisa menjadikan NUsantara Mart Rejotangan lebih baik lagi dalam penerapan etika bisnis islam dalam pelayanannya. Seharusnya NUsantara Mart lebih meningkatkan pelayananya, karyawan lebih cepat dalam melayani dan sesuai dengan etika bisnis islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan untuk berbagai pihak agar penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan acuan bagi lembaga yang bersangkutan dan peneliti selanjutnya, dengan saran berikut ini :

1. Bagi NUsantara Mart Rejotangan

   Dengan penerapan etika bisnis islam yang telah diterapkan maupun yang kedepannya akan dilaksanakan maka dalam hal ini, NUsantara Mart Rejotangan diharapkan dapat mempertahankan dan konsisten dalam penerapan etika bisnis islam, lalu dalam penerapannya sebaiknya kedepannya apabila terjadi kendala-kendala maka harus segera diatasi agar tidak menghambat aktivitas penerapan etika bisnis islam di NUsantara Mart Rejotangan.

2. Bagi IAIN Tulungagung

   Dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan kepustakaan berupa wawasan keilmuan di bidang ekonomi syariah yang berkaitan dengan etika bisnis islam dengan pengimplementasian sesuai dengan ajaran agama islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan yang selanjutnya melakukan penelitian dalam bidang ekonomi

syariah dengan keilmuan etika bisnis yang disesuaikan dengan ajaran agama islam.